

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dalam penulisan skripsi ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembangunan Fisik di Desa Bebae Kecamatan Sabu Tengah Kabupaten Sabu Raijua dapat dikatakan sangat efektif. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengukuran rasio efektivitas 100%.
2. Tahap perencanaan Alokasi Dana Desa di Desa Bebae masih kurang efektif, dimana dalam kegiatan musrembangdes tingkat partisipasi masyarakat dan tingkat penyampaian pendapat telah meningkat.
3. Tahap pelaksanaan di Desa Bebae masih kurang efektif, karena belum adanya pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan.
4. Tahap pertanggungjawaban pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Bebae masih dikatakan kurang efektif. Karena, masyarakat tidak dilibatkan dalam evaluasi terkait pembangunan yang dilakukan di desa.

5.2. Implikasi Teoritis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bab – bab terdahulu, maka hasil penelitian ini memberikan kontribusi implikasi teoritis adalah: Hasil penelitian ini menunjukkan efektifitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan

Pembangunan Fisik di Desa Bebae Kecamatan Sabu Tengah Kabupaten Sabu Raijua tahun 2022. Pembangunan Fisik di Desa Bebae Kecamatan Sabu Tengah Kabupaten Sabu Raijua dapat di katakan sangat efektif. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengukuran rasio efektivitas 100%. Dalam tahap pelaksanaannya dapat dikatakan masih kurang efektif. Karena, adanya penghambat yang terjadi dalam pencapaian yang telah direncanakan sehingga pembangunan di Desa Bebae tidak terlaksana dengan merata dan pemerintah desa lebih memilih masyarakat yang memenagkannya di waktu pemilihan sehingga pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di Dsea Bebae tidak terlaksana secara merata. Begitu pula dengan hasil Menurut Prabu (2019), Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Pembangunan Fisik di Desa Batujajar Timur Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat belum masuk dalam kategori Efektif, karena kurangnya partisipasi dari masyarakat musrenbangdes, alokasi dana yang diterima tidak sesuai dengan ketetapan pemerintah, sarana dana prasarana belum menunjang dan alokasi dana desa yang didapatkan tidak sesuai dengan realisasi.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melihat Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa. Hasil penelitian ini juga memberikan saran bagi Pemerintah Desa Bebae Kecamatan Sabu Tengah Kabupaten Sabu Raijua yaitu: Pemerintah Desa harus memberikan sosialisai kepada masyarakat terkait Alokasi Dana Desa untuk pembangunan yang ada di desa. Pemerintah Desa harus memberikan fasilitas pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat desa. Pemerintah Desa harus memberikan pembagunan terutama bagi masyarakat yang kurang mampu. Pmerintah Desa harus memberikan bantuan

secara merata kepada masyarakat dan pemerintah Desa harus membrikan bantuan kepada masyarakat yang betul – betul membutuhkan bantuan tersebut.

1.3 Implikasi Terapan

Pemerintah Desa Bebae Kecamatan Sabu Tengah Kabupaten Sabu Raijua, dalam proses pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Dana Desa yang dimulai dari:

1. Tahap perencanaan untuk meningkatkan kualitas tahapan perencanaan terutama aspirasi masyarakat terkait pembangunan desa.
2. Tahap pelaksanaan perlu dilakukan sosialisasi oleh Aparat Pemerintah Desa Bebae kepada masyarakat terkait pengawasan pembangunan desa.
3. Tahap pertanggung jawaban yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Bebae sendiri dan perlunya evaluasi masyarakat pada setiap proses pengelolaan Alokasi Dana Desa.
4. Pemerintah Desa Bebae Kecamatan Sabu Tengah Kabupaten Sabu Raijua perlunya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam proses pembangunan yang dilakukan di desa.
Kemudian Pemerintah